



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PECAHAN
(Penelitian di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon)**

SKRIPSI

diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

DEWI ANDRIANI
NIM : 59471302

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN PGMI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013/ 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Dewi Andriani, 2013: “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan”

Penelitian ini dilakukan karena adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit sehingga berpengaruh pada perolehan hasil belajar, salah satu faktor penyebabnya adalah keabstrakan objek matematika, pemahaman konsep matematika yang mereka peroleh merupakan sesuatu yang abstrak dan hasil belajar matematika yang diperoleh belum mencapai KKM. Oleh karena itu keabstrakan objek matematika perlu diupayakan agar dapat diwujudkan secara lebih konkret salah satunya yaitu dengan pembelajaran kontekstual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kel. Jagasatru Kec. Pekalipan Kota Cirebon. Populasi yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, karena jumlah populasi yang sedikit, sehingga pengambilan sampelnya seluruh jumlah populasi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan datanya dengan cara tes dan angket. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft excel.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t = 2,132$ dengan derajat kebebasan $44-2 = 42$, $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = $0,039 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa kelas V-1 yang belajar menggunakan metode CTL dan kelas V-2 yang menggunakan metode ceramah, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL lebih efektif dalam mengajarkan matematika tentang konsep pecahan dan persen. Dan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa, ini dibuktikan berdasarkan dengan nilai $R = 0,830$ berada antara $0,800-1,00$ yang berarti model pembelajaran CTL sangat berpengaruh terhadap hasil matematika siswa yang pengaruhnya sebesar 69% dan yang sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi pecahan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan** (Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon), atas nama Dewi Andriani NIM: 59471302 Telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 Oktober 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan "**Lulus**".

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Oktober 2013

Panitia Munaqosah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. Aceng Jaelani, M.Ag</u> NIP.19650930 199402 1 001	(<u>28 - 11 - 2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)
Sekretaris Jurusan <u>Dr. Sopidi, S.Ag. SS, M.A</u> NIP.19691102 199903 1 002	(<u>22 - 11 - 2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)
Penguji I <u>Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd</u> NIP.19630207 1992203 1 002	(<u>31-10-2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)
Penguji II <u>Syibli Maufur, M.Pd</u> NIP. 19740528 200801 1 001	(<u>01 - 11 - 2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)
Pembimbing I <u>Dra. Hj. Latifah, MA</u> NIP. 195600225 198602 2 001	(<u>08 - 11 - 2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)
Pembimbing II <u>Drs. H. Moh Masnun, M.Pd</u> NIP. 19610710 198603 1 024	(<u>08 - 11 - 2013</u>)	(<u>[Signature]</u>)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR



Assalamualikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan inspirasi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan (Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon)***. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dra. Hj Latifah, MA, Dosen Pembimbing I
5. Drs. H. Moh Masnun M.Pd, Dosen Pembimbing II
6. Aminudin, S.Pd.I,MM, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon
7. Abdul Hamid, Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon
8. Orang tua, adik tercinta dan segenap keluarga yang dengan kesabarannya menanti akhir studi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Teman-temanku yang dengan kesetiaanya dan keikhlasannya turut serta membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada bapa, ibu dan adik tercinta, almamater dan segenap civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapat ridho Allah SWT. Amin

Wassalamualikum Wr.Wb

Cirebon, Juli 2013

Dewi Andriani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Nota Dinas	iv
Pernyataan Otentitas Skripsi	v
Riwayat Hidup	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
1. Identifikasi Masalah	3
a. Wilayah Kajian.....	3
b. Pendekatan Penelitian	4
c. Pembatasan Penelitian.....	4
2. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	10
.....	
1. Pengertian belajar.....	10
2. Hasil Belajar.....	10
3. Pembelajaran Kontekstual.....	13



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Konsep Pecahan dan Persen.....	17
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Metode dan Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Data Hasil Angket Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual	40
2. Data Hasil Belajar Matematika Siswa.....	47
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Interaksi antara guru dan siswa pada proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadi proses interaksi yang baik dengan siswa agar mereka dapat melakukan berbagai aktifitas belajar dengan efektif.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (Djamarah 2008: 13). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Kegiatan pembelajaran tidak semua anak didik memiliki kemampuan yang sama untuk menyerap bahan pelajaran yang diberikan guru, karena daya serap yang dimiliki seorang anak didik sangat beragam, ada yang cepat, sedang dan ada juga yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pengalaman ketika melakukan penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kecamatan Pekalipan Kabupaten Cirebon, adanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

permasalahan siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa memiliki kesulitan untuk memahami konsep matematika dan berdampak pada motivasi anak yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan (belum mencapai KKM). Batas KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 60 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh hasil belajar siswa dari dua kelas adalah 40, sehingga belum mencapai KKM. Pemahaman konsep matematika yang mereka peroleh merupakan sesuatu yang abstrak. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa MI/SD mengalami kesulitan memahami pecahan dan operasinya. Para guru cenderung menggunakan cara yang memberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat, dan diterapkan. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan.

Pendekatan yang digunakan ini merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa cenderung membuat siswa pasif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa merasa bosan karena siswa hanya mendengarkan, menyalin apa yang disampaikan guru. Pembelajaran harus berpusat pada bagaimana cara siswa menggunakan pengetahuan baru mereka dalam kehidupan nyata sehingga mereka nantinya siap menghadapi persoalan-persoalan hidup dan menyelesaikannya dengan baik dan benar.

Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang digunakan adalah pendekatan Kontekstual. Dengan pendekatan kontekstual siswa berusaha mempelajari konsep dan mengkaitkannya dengan dunia nyata. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, siswa dituntut berpikir dan belajar lebih aktif dalam memahami konsep dasar sehingga siswa mengalami langsung dalam kehidupan nyata di masyarakat untuk mendapatkan kemampuan pemahaman konsep. Dengan memahami konsep, siswa mampu menyampaikan pendapatnya dalam memahami dan mengaplikasikan konsep serta mampu menjelaskan kaitan antar konsep.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang dalam penyampaian materinya dapat menggunakan pendekatan kontekstual adalah materi pecahan. Dalam materi pecahan di kelas V MI/SD terdapat konsep pecahan dan persen. Pecahan dan persen dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga dalam menyampaikan materinya, guru mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi dan menemukan konsep. Selain itu, siswa didorong sifat keingintahuannya dengan aktif bekerja dalam kelompok sehingga tercipta iklim masyarakat belajar, siswa memperoleh kemampuan dan keterampilan dalam pemodelan, dan melakukan refleksi diakhir kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti beranggapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam menyampaikan materi pecahan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi pecahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan di Kelas V MI An-Nur Kecamatan Pekalipan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah kajian

Penelitian ini dilakukan terhadap seputar model pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas V MI An-Nur Kecamatan Pekalipan Kabupaten Cirebon dan difokuskan pada implementasi model pembelajaran Kontestual, (*Contextual Teaching and Learning*

(CTL)) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep pecahan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sumber datanya diperoleh melalui pengamatan kegiatan pembelajaran siswa kelas V MI An-Nur Kecamatan Pekalipan Kabupaten Cirebon pada semester Genap.

c. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas V MI An-Nur Kecamatan Pekalipan Kabupaten Cirebon. Penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.
- 3) Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan tes dalam penelitian ini adalah tentang pecahan
- 4) Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi di kelas V MI An-Nur Kecamatan Pekalipan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012-2013.





2. Pertanyaan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahanya sebagai berikut:

- Bagaimana proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap mata pelajaran matematika materi pecahan?
- Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan ?
- Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V MI An-Nur Cirebon terhadap hasil belajar matematika materi pecahan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap mata pelajaran matematika materi pecahan
- Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan.
- Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V MI An-Nur Cirebon terhadap hasil belajar matematika materi pecahan.

2. Manfaat Penelitian

Diharap dengan melakukan penelitian ini akan memberikan kegunaan baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut:

- Praktis
 - Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar khususnya bagi guru bidang studi matematika.
 - Dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. Teoritis

Menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan Mata Pelajaran Matematika.

D. Kerangka Pemikiran

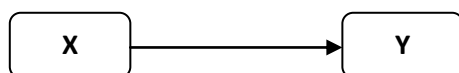
Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran, yakni keberhasilan siswa dalam belajar dalam rangka pendidikan baik dalam suatu mata pelajaran maupun pendidikan pada umumnya.

Dalam hal ini di sekolah guru merupakan unsur yang mempengaruhi terbentuknya pola pikir anak dan keaktifan anak. Keberhasilan penyelenggaraan proses belajar mengajar ditentukan oleh kesiapan seorang guru dalam mempersiapkan berbagai macam kebutuhan untuk penunjang proses belajar mengajar, misalnya dengan berbagai macam media, alat peraga dan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasakan kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Justru mereka akan tertarik dan minat belajarnya tinggi, sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik akan berantusias dan aktif untuk bertanya, maju dan menjawab. Menjadikan seorang peserta didik yang aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada siswa secara nyata, sehingga para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2008: 102). Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan merasakan pentingnya belajar dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. CTL memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga siswa dapat mempraktekan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya.



Pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada siswa, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran kontekstual, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam model pembelajaran ini siswa akan aktif dan mempraktikkan secara langsung apa-apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan merasakan pentingnya belajar, dan siswa akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. Sehingga siswa akan termotivasi untuk senantiasa belajar, kondisi ini terwujud ketika siswa menyadari tentang apa yang mereka perlukan untuk hidup, dan bagaimana cara menggapainya. Untuk diagram penelitiannya dapat digambarkan :



Keterangan :

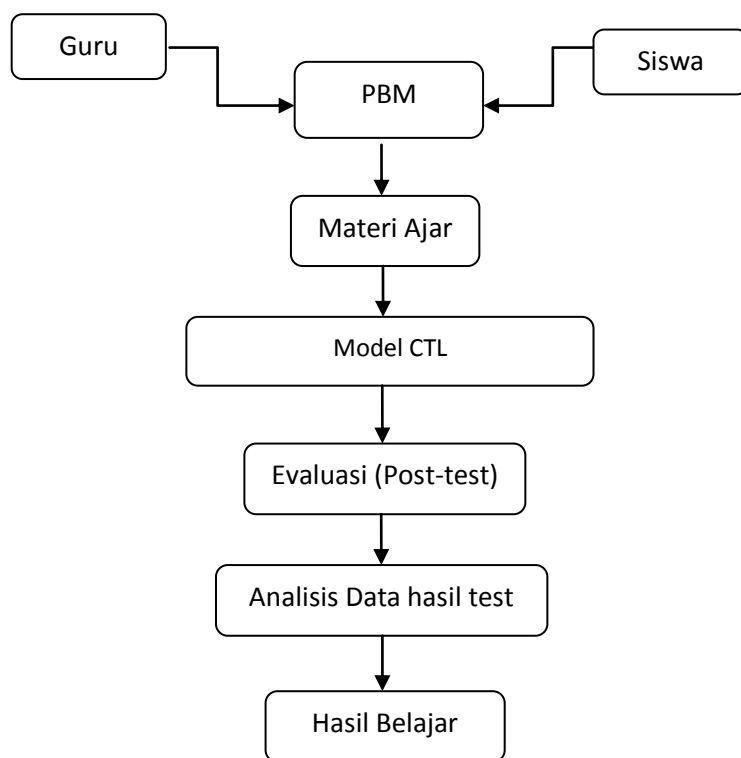
X = Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Y = Hasil Belajar Siswa

→ = Garis penghubung (menunjukkan pengaruh)

Peneliti memberi gambaran tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam bentuk bagan berikut: (Wina Sanjaya, 2009:54).





E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam suatu penelitian, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011: 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditemukan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Arikunto (2006: 73-74) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol disingkat dengan H_0 , hipotesis ini adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau tidak ada pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif disingkat dengan H_a , hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.



Berdasarkan pada pengertian hipotesis tersebut, maka hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan.

H_a : Ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. Cet. Ke-12.
- Arikunto, Suharsini . 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Muhsetyo, dkk. 2004. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdiknas
- Muktamar & Iskandar, 2011. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- NN. http://www.ppsw.rug.nl/~bye/stat/module8/3Spearman_html Diunduh: Minggu, 27 Januari 2013 pukul 12.09.
- Purnomo Husaini Usman. 2007. *Pengantar Ststistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalm. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-10.

- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS (Analisis Statistik Data)*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

